



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas sesuai dengan hasil siklus I dan siklus II. Untuk menjelaskan pertanyaan dari rumusan masalah yang berkaitan dengan judul yaitu: “ Penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman shalat fardlu ”. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2013 sampai 15 Mei 2013 dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Tanggal 08 Mei 2013 mata pelajaran fiqih Ulangan Harian siklus pertama
- b. Tanggal 15 Mei 2013 mata pelajaran fiqih Ulangan Harian siklus kedua

Dibawah ini akan dijelaskan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman shalat Fardlu Pada Siswa Kelas II MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal

Penerapan media video dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala pada setiap siklus. Siswa senang, semangat dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena siswa dapat belajar dengan menyaksikan tayangan video. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses kegiatan



pembelajaran yang mana aktivitas guru dan siswa pada siklus I belum dikategorikan berhasil dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan sangat baik. Dengan demikian, dengan menggunakan media video ini, dalam mata pelajaran fiqih materi shalat fardlu pemahaman siswa dapat dikatakan lebih baik dari sebelumnya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penerapan media ini yaitu:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan pada tanggal 08 Mei 2013 selama 2 jam pelajaran 2 x 35 menit, materi Shalat Fardlu dengan menggunakan media video. Pada tahap awal ini peneliti bersama guru mata pelajaran berdiskusi membahas permasalahan yang ada pada MI Al-Mujahidin. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, peneliti berusaha menerapkan media video untuk meningkatkan pemahaman shalat fardlu.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, lembar kerja siswa, soal tes formatif dan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta alat-alat yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan



Pada tahap siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru mata pelajaran fiqih dan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2013. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini diawali dengan mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran, do'a bersama-sama, kemudian apersepsi yang dilakukan oleh guru, menggali pemahaman siswa tentang materi shalat fardlu, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi shalat fardlu, kemudian guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan media pembelajaran yang akan digunakan, sehingga siswa tampak lebih senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Sebelum melangkah pada kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tentang shalat fardlu.

Kegiatan inti dimulai, Guru memutar video tentang gerakan shalat fardlu, setelah siswa menyaksikan video diberi kesempatan untuk bertanya dari penjelasan atau hal yang belum difahami, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk melafalkan niat shalat fardlu didepan kelas secara bergantian.

Kegiatan penutup dilakukan dengan pemberian lembar soal kepada siswa kemudian mengambil kesimpulan bersama-sama antara



guru dan siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap rajin dan giat belajar.

c. Tahap Observasi atau Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus I adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media video siklus I

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Media Video Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal: a. Mengucapkan salam b. Menyampaikan topik yang akan disampaikan c. Memberikan apersepsi d. Menyampaikan tujuan		√	√	



	<p>pembelajaran yang akan disampaikan</p> <p>e. Menyanyikan lagu shalat fardlu bersama-sama</p> <p>f. Guru mengulas materi yang telah disampaikan</p>			√	
2.	Kegiatan Inti: <p>a. Memutarakan video tentang shalat fardlu</p> <p>b. Guru menjelaskan materi shalat fardlu yang ada dalam penayangan video</p> <p>c. Melafalkan niat shalat fardlu secara bersama-sama.</p> <p>d. Melafalkan bacaan dalam shalat shalat fardlu</p> <p>e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum difahami</p> <p>f. Siswa mempraktekkan gerakan</p>			√	



	shalat fardlu di depan kelas				
3.	Kegiatan Penutup: a. Mengadakan evaluasi b. Memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan c. Memberikan motivasi kepada siswa d. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama		√	√	√
4.	Pengelolaan waktu		√		
Jumlah		47			
Prosentase		73,43%			

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh 47 dan skor idealnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skornya adalah 73,43% dan termasuk kategori **baik**.

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan



guru dalam mengelola pembelajaran mencapai nilai $\geq 90\%$. Hasil diskusi antara peneliti dengan guru kolaborasi mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu memberikan apersepsi dalam kegiatan awal pembelajaran, memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa dalam mempraktekkan shalat fardlu, dan memberi dorongan atau motivasi agar siswa tetap giat dan rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dari tiga hal yang masih dan kurang harus diperbaiki untuk siklus selanjutnya.

2. Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media video siklus I.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti

Pembelajaran Dengan Media Video Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4



1.	Pendahuluan a. Siswa menyayikan lagu “shalat” bersama-sama dengan guru b. Siswa termotivasi untuk belajar c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru d. Siswa mengingat kembali materi yang sudah di pelajari		√	√	
2.	Kegiatan Inti: a. Siswa memperhatikan penayangan video shalat fardlu dengan seksama. b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dari penayangan video shalat fardlu c. Melafalkan niat shalat fardlu dan bacaan dalam shalat fardlu d. Siswa bertanya tentang materi yang belum difahami			√ √ √ √	√ √



	e. Siswa mempraktekkan gerakan shalat fardlu di depan kelas.			√	
3.	Kegiatan Penutup: a. Mengerjakan soal yang telah disediakan b. Mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan c. Mendengarkan motivasi dari guru		√	√ √	
4	Mengikuti pembelajaran dengan baik			√	
5	Suasana Kelas a. Antusias siswa			√	
Jumlah		43			
Prosentase		73,5%			



Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 43 sedangkan untuk skor idealnya adalah 56. Dan hasil prosentasenya adalah 73,5% yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

2. Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan dalam siklus II ini dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 15 Mei 2013 selama 2 jam pelajaran 2 x 35 menit. Dari hasil refleksi siklus I ada beberapa beberapa kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka dari itu peneliti berusaha untuk memperbaiki dari kekurangan-kekurangan yang ada.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I.

Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan siklus II yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, lembar kerja siswa, soal tes formatif, instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, lembar pengamatan siswa pada aspek psikomotor serta



mempersiapkan tempat pembelajaran sebaik mungkin, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga mempersiapkan diri untuk mempraktekkan shalat fardlu didepan siswa yang lebih baik lagi dari sebelumnya, sehingga siswa tidak merasa kesulitan lagi dalam melaksanakan shalat fardlu dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran fiqih. proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, sehingga pada siklus II bisa lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kegiatan awal ini diawali dengan berdo'a bersama, kemudian apersepsi tanya jawab dari materi yang telah disampaikan, menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung, guru bersama siswa menyayikan lagu tentang shalat fardlu secara bersama-sama, dengan tujuan agar siswa bertambah semangat untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan.

Kegiatan inti, guru mengulas kembali tentang bacaan, gerakan dan tatacara shalat fardlu, supaya siswa bisa lebih memahami dan mampu mempraktekkan shalat dengan baik dan benar, setelah guru



mengulas materi tentang shalat fardlu dengan penayangan video tentang shalat fardlu melalui *projector* , siswa diberi kesempatan untuk bertanya yang belum di pahami dari video yang ditayangkan. Kemudian guru meminta siswa untuk melafalkan niat shalat fardlu secara bersama-sama di dalam kelas dan mempraktekan tatacara, bacaan, dan gerakan shalat fardlu secara berjamaah di aula sekolah, siswa kelihatan termotivasi untuk melaksanakan shalat fardlu ini, dan guru pun memperhatikan siswa yang sedang shalat dari bacaan dan gerakan yang dilaksanakan, serta memberi arahan kepada siswa jika ada dari siswa yang lupa dari urutan shalat fardlu. Setelah selesai mempraktekkan shalat fardlu guru memberikan umpan balik kepada siswa dari kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa, bahwa siswa sudah sangat baik dalam mempraktekkan shalat fardlu apabila dilihat dengan sebelumnya.

Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan lembar soal kepada siswa, kemudian siswa mengerjakannya dengan baik dan tenang, setelah siswa mengerjakan lembar soal, kemudian guru mengambil kesimpulan dan penguatan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberi motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar.



Dengan demikian proses kegiatan pembelajaran selesai, peneliti bersama guru mata pelajaran fiqih berdiskusi atas terlaksananya siklus II, bahwa proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media video ini sudah bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya.

c. Tahap Observasi atau Pengamatan

1. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media video siklus II.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Media Video Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal : a. Mengucapkan salam b. Menyampaikan topik yang akan disampaikan c. Memberikan apersepsi d. Menyampaikan tujuan			√	√ √ √



	<p>pembelajaran yang akan disampaikan</p> <p>e. Menyanyikan lagu shalat fardlu bersama-sama</p> <p>f. Guru mengulas materi yang telah disampaikan</p>			√	√
	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Memutarakan video tentang shalat fardlu</p> <p>b. Guru menjelaskan materi shalat fardlu yang ada dalam penayangan video.</p> <p>c. Melafalkan niat shalat fardlu secara bersama-sama.</p> <p>d. Melafalkan bacaan-bacaan dalam shalat fardlu.</p> <p>e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum difahami.</p> <p>f. Mempraktekkan shalat fardlu secara berjamaah dengan</p>			√	√



	bimbingan guru				
3	Kegiatan penutup : a. Mengadakan evaluasi b. Memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan c. Memberikan kesimpulan kepada siswa d. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama				√ √ √ √
4	Pengelolaan waktu				√
Jumlah		62			
Prosentase		96,88 %			

Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media video pada siklus II, dengan jumlah skor yang diperoleh



62 dan skor idealnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skornya adalah 96,88% dan termasuk kategori **sangat baik**

2. Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media video siklus II.

Tabel 4.4

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti
Pembelajaran Dengan Media Video Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menyanyikan lagu “Shalat Fardlu” bersama-sama dengan guru				√
	b. Siswa termotivasi untuk belajar				√
	c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru			√	
	d. Siswa mengingat kembali materi yang sudah di pelajari				√



2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyaksikan dan memperhatikan penayangan video dengan baik dan seksama b. Siswa bersama-sama melafalkan niat shalat fardlu secara bersama-sama c. Melafalkan bacaan-bacaan dalam gerakan shalat fardlu. d. Siswa bertanya tentang materi yang belum difahami e. Mempratekkan shalat fardlu secara berjamaah dengan bimbingan guru				√ √ √ √
3.	Kegiatan Penutup a. Mengerjakan soal yang telah disediakan b. Mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan c. Mendengarkan motivasi dari guru				
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			√	



4.	Suasana kelas				
	b. Antusias Siswa				√
Jumlah		54			
Prosentase		96,42 %			

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 54 sedangkan untuk skor idealnya adalah 56. Dan hasil prosentasenya adalah 96,42% yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

3. Media Video Dapat Meningkatkan Pemahaman Shalat Fardlu

Media Video dapat meningkatkan pemahaman shalat fardlu mata pelajaran fiqh kelas II MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal dengan baik. Dalam hal peningkatan ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari penilaian pada aspek psikomotorik dan hasil tes formatif. Penilaian psikomotorik yaitu siswa melafalkan niat shalat fardlu. pengamatan ini dilakukan pada setiap individu secara bergantian dan berurutan. Sedangkan hasil tes formatif yaitu dengan pemberian soal-soal tertulis.

Dari hasil-hasil nilai psikomotor dan tes formatif dari siklus I sampai siklus II sudah mengalami peningkatan dengan baik. Dengan demikian target



yang diharapkan telah tercapai dan mengalami peningkatan pada pemahaman shalat fardlu pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal

Data hasil dari pemahaman psikomotor siswa dalam mempraktekkan tata cara gerakan shalat fardlu pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Siswa Dalam Mempraktekkan Shalat Fardlu

Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Psikomotor				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	Abdullah	2	2	3	3	10	50
2.	Afina Izzati	3	3	4	4	14	70
3.	Arya Prasetyo	4	3	3	4	14	70
4.	Bilkis Fadhilah	4	4	3	4	15	75
5.	Desi Nurkhasifah	2	3	4	3	12	60
6.	Faqih Mubarok	2	3	3	3	11	55
7.	Felix Maulana	2	3	3	3	11	55
8.	Kosim Alimin	3	2	3	4	12	60
9.	Laela Fitriati	3	2	4	3	12	60
10.	M. Khoirul A	3	2	4	3	12	60
11.	M. Fiqih R	3	2	4	3	12	60



12.	Maxiliano S	3	2	3	3	11	55
13.	Muhamad Alam	3	3	3	3	12	60
14.	Noval Fitra A	2	2	4	3	11	55
15.	Fatimah Azzahra	3	3	3	3	12	60
16.	Rafadillah R	3	3	4	4	14	70
17.	Rohmaeni Saputri	2	2	3	4	11	55
18.	Slamet Wiharso	2	3	3	3	11	55
19.	Sulistianto	2	3	4	3	12	60
20.	Trisna Ayu S	2	3	4	2	11	55
21.	Umi Sakhawatil	3	4	2	3	12	60
22.	Watori Abdul J	2	2	4	3	11	55
Jumlah							1315
Rata-rata							59,77

Keterangan :

A : Niat shalat Fardlu

C : Bacaan Shalat Fardlu

B : Gerakan Shalat Fardlu

D : Tertib (berurutan)

Tabel 4.6

Persentase Tabel Keberhasilan Tindakan



Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat baik	5
70 – 84	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 – 59	Kurang	2
0 – 49	Sangat kurang	1

Dari tabel 4.5 dapat dilihat, bahwa nilai rata-rata siswa setiap individu adalah 59,77 yang berarti belum sesuai harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 73.

Adapun data hasil dari keterampilan psikomotor siswa dalam mempraktekkan shalat fardlu secara secara berjamaah pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Pengamatan Siswa Dalam Mempraktekkan Shalat Fardlu

Siklus II



No	Nama siswa	Aspek Psikomotor				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	Abdullah	4	4	3	4	15	75
2.	Afina Izzati	4	4	4	4	16	80
3.	Arya Prasetyo	4	4	4	4	16	80
4.	Bilkis Fadhilah	4	4	3	4	15	75
5.	Desi Nurkhasifah	4	4	4	4	16	80
6.	Faqih Mubarak	4	4	4	3	15	75
7.	Felix Maulana	4	3	4	4	15	75
8.	Kosim Alimin	4	4	4	4	16	80
9.	Laela Fitriati	4	4	4	4	16	80
10.	M. Khoirul A	4	3	4	4	15	75
11.	Fiqih Romadhon	4	3	4	4	15	75
12.	Maxiliano S	4	4	4	4	16	80
13.	Muhammad Alam	4	4	4	4	16	80
14.	Noval Fitrah A	4	4	4	4	16	80
15.	Fatimah Azzahra	4	4	3	4	15	75
16.	Rafadillah R	4	4	4	4	15	75
17.	Rohmaeni Saputri	4	4	4	3	15	75
18.	Slamet Wiharso	4	4	4	4	16	80
19.	Sulistianto	4	4	4	4	16	80



20	Trisna Ayu S	4	3	4	4	15	75
21	Umi Sakhawatil	4	3	4	4	15	75
22.	Watori Abdul J	4	4	4	4	16	80
Jumlah							1705
Rata-rata							77,5

Keterangan :

A : Niat Shalat Fardlu

C : Bacaan Shalat fardlu

B : Gerakan Shalat fardlu

D : Tertib (Beraturan)

Tabel 4.8

Persentase Tabel Keberhasilan Tindakan

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat baik	5
70 – 84	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 – 59	Kurang	2
0 – 49	Sangat kurang	1



Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa setiap individu adalah 77,5 yang berarti sudah sesuai harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 73. Yang berarti siswa dalam mempraktekkan shalat fardlu meningkat dan dikategorikan **baik**.

Sedangkan hasil tes formatif diberikan pada akhir proses kegiatan belajar mengajar, siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil tes formatif I pada penelitian siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Tes Formatif Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdullah	60		√
2..	Afina Izzati	75	√	
3.	Arya Prasetyo	75	√	
4.	Bilqis Fadhillah	80	√	
5.	Desi Nur Khasifah	75	√	
6.	Faqih Mubarak	75	√	
7.	Felix Maulana	50		√
8.	Kosim Alimin	50		√



9.	Laela Fitriati	75	√	
10.	M. Khoirul Anwar	55		√
11.	M. Rivqi Romadhon	75	√	
12.	Maxiliano Sugiano	50		√
13.	Muhammad Alam W	80	√	
14.	Noval Fitah Anugrah	60		√
15.	Fatimah Azzahra	55		√
16.	Rafadillah Rizkika	75	√	
17.	Rohmaeni Saputri	75	√	
18.	Slamet Wiharso	60		√
19.	Sulistianto	75	√	
20.	Trisna Ayu Setiawan	55		√
21.	Umi Sakhawatil	70		√
22.	Watori Abdul jalil	75	√	
Jumlah		1475	12	10
Rata-rata		67,45		

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	67,45



2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3.	Presentase ketuntasan belajar	59%

Keterangan :

Jumlah skor : 1475

Skor maksimal ideal : 2200

Rata-rata skor tercapai : 67,45

Jumlah siswa yang tuntas : 12

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 10

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes formatif I pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media video diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 67,45 dan ketuntasan belajar mencapai 59% atau ada 12 siswa yang tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 73 hanya sebesar 59% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu memahami dari materi yang disampaikan, dan perlu diperbaiki untuk tahap selanjutnya.

Sedangkan hasil tes formatif II pada materi shalat fardlu dengan media video pada siklus II sebagai berikut:



Tabel 4.11

Hasil Tes Formatif Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdullah	75	√	
2.	Afina Izzati	90	√	
3.	Arya Prasetyo	85	√	
4.	Bilkis Fadhilah	90	√	
5.	Desi Nurkhasifah	80	√	
6.	Faqih Mubarak	80	√	
7.	Felix Maulana	60		√
8.	Kosim Alimin	80	√	
9.	Laela Fitriati	90	√	
10.	M. Khoirul Anwar	80	√	
11.	M Rivqi romadhon	85	√	
12.	Maxiliano Sugano	60		√
13.	Muhammd Alam W	85	√	
14.	Noval Fitra Anugrah	75	√	
15.	Fatimah Azzahra	80	√	
16.	Rafadilla Rizkika	90	√	



17.	Rohmaeni Saputri	80	√	
18.	Slamet Wiharso	85	√	
19.	Sulistiano	80	√	
20.	Trisna Ayu Setiawan	60		√
21.	Umi Sakhawatil A	80	√	
22.	Wastori Abdul Jalil	75	√	
Jumlah		1745	19	3
Rata-rata		79,32		

Keterangan :

Jumlah skor : 1745

Skor maksimal ideal : 2200

Rata-rata skor tercapai : 79,32

Jumlah siswa yang tuntas : 19

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus II



No.	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata tes formatif	79,32
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
3.	Presentase ketuntasan belajar	86%

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes formatif II pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,32 dan ketuntasan belajar mencapai 86% dari 22 siswa dan yang tuntas 19 siswa dan 3 siswa belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 73 sebesar 86% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80% sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media Video pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Al- Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal pada Pemahaman Shalat Fardlu lebih meningkat dan lebih baik dari sebelumnya

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Shalat Fardlu

Penggunaan media video yang digunakan dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala pada setiap



siklus. Dengan adanya media video ini, rasa senang, semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar bertambah, karena siswa dapat menyaksikan penayangan video bersama-sama dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dan siswa belum dikategorikan berhasil, karena masih ada beberapa kendala di dalam pelaksanaan. Dari hasil observasi aktivitas guru ada tiga hal yang masih kurang yaitu dalam pemberian apersepsi dalam kegiatan awal pembelajaran, memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam pemahaman tentang shalat fardlu dan pemberian dorongan atau motivasi kepada siswa agar tetap giat dan rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari siklus I ini observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 47 atau 73,43% dan skor idealnya adalah 64.

Sedangkan dari hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya, diantaranya yaitu kurang termotivasinya untuk belajar, masih sulit untuk mengingat materi yang telah disampaikan, serta mempratekkan shalat fardlu secara berjamaah dengan benar. Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I diperoleh skor 43 atau



73,5% sedangkan nilai idealnya adalah 56 dan dikategorikan baik. Dengan demikian, hasil pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan indikator yang diharapkan.

b. Media Video Dapat Meningkatkan Pemahaman Shalat fardlu

Dalam peningkatan pemahaman shalat fardlu dengan media video ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari penilaian pada aspek psikomotor dan hasil tes formatif. Penilaian psikomotor yaitu siswa mempraktekkan shalat fardlu yang meliputi bacaan, gerakandan berurutan. pengamatan ini dilakukan pada setiap individu sacara berjamaah dalam pantauan guru. Sedangkan hasil tes formatif yaitu dengan pemberian soal-soal tertulis.

Pada siklus I ini, dari hasil pengamatan siswa dalam mempraktekkan shalat fardlu belum berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan nilai rata-rata siswa setiap individu adalah 59,77 yang berarti belum sesuai harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 73.

Sedangkan hasil tes formatif siswa belum tuntas dalam belajar. Dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah 67,45 dan ketuntasan belajar mencapai 55% atau ada 12 siswa yang tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 73 hanya sebesar 55% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini



disebabkan karena siswa masih kurang mampu memahami dari materi yang disampaikan. Dengan demikian pada siklus I ini, media video masih dalam taraf rendah dan harus diperbaiki untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Shalat Fardlu

Penggunaan media video yang digunakan dalam penelitian siklus II ini dapat berjalan dengan lebih baik dari siklus sebelumnya. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ini meningkat apabila dilihat dengan siklus sebelumnya. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran media video dengan baik. Ini bisa dilihat dari hasil bahwa guru mampu memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I yaitu pemberian apersepsi dalam kegiatan awal pembelajaran, memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam penayangan video shalat fardlu dan pemberian dorongan atau motivasi kepada siswa agar tetap giat dan rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah baik. Pada siklus II diperoleh skor 96,88% dengan demikian guru dalam mengelola pembelajaran sudah sangat baik.

b. Media Video Dapat Meningkatkan Pemahaman Shalat Fardlu

Media Video dapat meningkatkan pemahaman shalat fardlu mata pelajaran fiqh kelas II di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal



lebih baik dari siklus sebelumnya. Pada siklus II ini, dari hasil pengamatan siswa dalam mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat fardlu sudah baik karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan nilai rata-rata siswa setiap individu adalah 77,5 yang berarti sudah sesuai dengan harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 73.

Sedangkan hasil tes formatif II siswa sudah tuntas dalam belajar. Dalam hal ini, siswa sudah mampu memahami dari materi yang disampaikan. dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan sangat baik. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,32 dan ketuntasan belajar mencapai 85% dari 22 siswa dan yang tuntas 19siswa dan 3siswa belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 73 sebesar 85% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80% sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II. Dengan demikian dengan menggunakan media video ini, dalam meningkatkan pemhaman shalat fardlu mata pelajaran fiqih siswa kelas II MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal dapat dikatakan lebih meningkat dan lebih baik dari sebelumnya.